

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan verifikatif.

Menurut Prasetyo, B & Jannah, L (2010:143) :

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.

Menurut Neuman (dalam Prasetyo, B & Jannah, L, 2010:143 “kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada, atau juga pengalaman atau opini dari responden.”

Menurut Hasan (2006:22) “metode penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada sebelumnya.”

Maka berdasarkan pengertian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa metode yang tepat untuk penelitian ini metode survei, karena data yang diperoleh dilakukan pada sejumlah sampel dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

kompetensi guru akuntansi yang terdiri atas kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dan tingkat motivasi belajar siswa di SMAN 14 Bandung. Selanjutnya hasil dari data persepsi tersebut diverifikasi apakah sesuai dengan hipotesis yang diajukan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu independen yang selanjutnya kita sebut sebagai variabel (X) atau variabel independen dan variabel (Y) yang selanjutnya kita sebut sebagai variabel dependen.

- a. Variabel independen sering juga disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2010:61) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini dibagi menjadi empat dimensi yaitu kompetensi pedagogik (sebagai variabel X1), adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, kompetensi kepribadian (sebagai variabel X2) adalah kemampuan guru untuk memiliki kepribadian yang dapat dijadikan teladan meliputi sikap yang dewasa, sopan, santun, dan berakhlak mulia, kompetensi profesional (sebagai variabel X3) adalah

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran secara mendalam, dan kompetensi sosial (sebagai variabel X4) adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya meliputi siswa, sesama guru, dan masyarakat

- b. . Variabel dependen atau (Y) sering juga disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2010:61) variabel dependen adalah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yaitu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk bergerak melakukan sesuatu guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang ingin dicapai.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
1.	Independent (X) “Kompetensi Guru”	Kompetensi pedagogik	2.1 Memahami peserta didik secara mendalam yaitu : a. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif b. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kepribadian c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	Interval	1,2,3

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

			<p>2.2 Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami landasan pendidikan b. Menerapkan teori dan belajar pembelajaran c. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik kompetensi yang akan dicapai materi ajar d. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih 		4
			<p>2.3 Melaksanakan pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menata latar (setting) pembelajaran b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif 		5,6,7,8,9
			<p>2.4 Merancang dan Melaksanakan evaluasi pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merancang dan melaksanakan evaluasi (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode b. Menganalisis hasil evaluasi proses dan 		10,11,

			<p>hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>)</p> <p>c. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum</p>		
			<p>2.5 Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensinya yaitu :</p> <p>a. Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik</p> <p>b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik</p> <p>c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik</p>		12,13
		Kompetensi kepribadian	<p>1.1 Kepribadian yang mantap dan stabil yaitu :</p> <p>a. Bertindak sesuai dengan norma hukum</p> <p>b. Bertindak sesuai dengan norma sosial</p> <p>c. Bangga sebagai guru</p> <p>d. Memiliki konsistensi dalam bertindak</p>	Interval	14,15

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

			sesuai dengan norma		
			1.2 Kepribadian yang dewasa yaitu: a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik b. Memiliki etos kerja sebagai guru		16
			1.3 Kepribadian yang arif yaitu : a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik,sekolah,masyarakat b. Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak		17
			1.4 Kepribadian yang berwibawa yaitu : a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik b. Memiliki perilaku yang disegani		18,19,20,21
			1.5 Berakhlaq mulia yaitu : a. Bertindak sesuai dengan norma religious (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) b. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik		22
		Kompetensi professional	3.1 Menguasai substansi keilmuan yang terkait bidang studi yaitu : a. Memahami materi	Interval	23,24,25,26

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

			<p>ajar yang ada dalam kurikulum sekolah</p> <p>b. Memahami struktur konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar</p> <p>c. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait</p> <p>d. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari</p>		
			3.2 Memahami struktur dan metode keilmuan yaitu : Menguasai langkah-langkah penelitian kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi		27
		Kompetensi sosial	<p>4.1 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik yaitu:</p> <p>a. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik</p> <p>4.2 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>a. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>4.3 Mampu berkomunikasi</p>	Interval	28,29,30

			<p>dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar yaitu :</p> <p>a. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.</p>		
2.	<p>Dependent (Y)</p> <p>“Motivasi Belajar Siswa”</p>		<p>a. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan)</p> <p>b. Frekuensi kegiatan (berapa sering dilakukan dalam periode waktu tertentu)</p> <p>c. Persistensinya (ketepatan dan kekekatannya pada tujuan kegiatan)</p> <p>d. Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan atau kesulitan untuk mencapai tujuan</p> <p>e. Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan</p> <p>f. Tingkat aspirasinya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan</p> <p>g. Tingkat kualifikasi prestasi, produk, output yang dicapai dari kegiatannya</p> <p>h. Arah sikapnya</p>	Interval	<p>31,32,33</p> <p>,34,35,36,</p> <p>37,38,39,</p> <p>40,41,42,</p> <p>43,44,</p>

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

			terhadap sesuatu sasaran kegiatan.		
--	--	--	---------------------------------------	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.” Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 14 Bandung. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2010:117:5) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah sama dengan populasinya yaitu siswa kelas XI IPS SMAN 14 Bandung. Dan karena jumlah populasi dan sampelnya sama, maka dengan demikian penelitian ini menggunakan metode sensus. Metode sensus disebut juga sampling jenuh. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2010:124). Alasan dipilihnya seluruh populasi untuk dijadikan sampel karena data yang diambil sebanyak 104 siswa sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian. Adapun jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas XI IPS SMAN 14 Bandung
Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	35
XI IPS 2	35
XI IPS 3	34
Jumlah	104

Sumber : Absensi Kelas XI IPS SMAN 14 Bandung 2013/2014

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:193) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (kuesioner) yang dilakukan secara langsung kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 14 Bandung.

Adapun instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala numerik. Skala ini menggunakan dua buah nilai ekstrim dan subjek diminta untuk menentukan responnya diantara dua nilai tersebut yang disediakan dengan angka-angka numerik (Jogiyanto, 2009:67).

Data yang diperoleh adalah data interval dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap karakteristik tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Kuesioner disini memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan cara melingkari salah satu angka dari skala 1 sampai dengan 5. Responden

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

dapat memberi jawaban, pada rentang jawaban yang positif sampai dengan negatif.

Hal ini tergantung pada persepsi responden kepada yang dinilai.

Tabel 3.3
Penilai Skala Numerik

Sering dilakukan

5	4	3	2	1
---	---	---	---	---

Tidak pernah dilakukan

Adapun tahapan penelitian survei menurut Isaac dan Michael (dalam Sukardi, 2004:196) yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan dan skope survei
2. Mendesain angket atau petunjuk wawancara
3. Mengetes instrumen untuk mengidentifikasi dan memperbaiki item yang berkurang relevan, dan mencapai format yang baik, mudah ditabulasi dan dianalisis
4. Jika menggunakan wawancara sebaiknya dibuat *guide*-nya, dilakukan oleh orang-orang yang terlatih
5. Yakinkan bahwa instrumen harus memiliki karakteristik jelas, simpel, dan langsung berkaitan dengan permasalahannya
6. Menggunakan program komputer yang relevan dan efisien
7. Mempertimbangkan sifat-sifat penting dari responden yang menjadi sasaran utamanya ketika survei dilaksanakan dan analisis data dilakukan
8. Bayangkan variasi hasil yang mungkin muncul dari penelitian survei, termasuk efek yang mungkin mengejutkan.

3.5 Teknik Pengujian Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Dalam penelitian yang menggunakan metode survei dan instrumen khusus yang digunakan berupa angket, sehingga dibutuhkan pengujian validitas dan reliabilitas. Metode pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis *Produk Moment Pearson* yaitu untuk menguji hipotesis hubungan

antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan jika data yang diperoleh data berbentuk interval/ratio. Adapun rumus korelasi *Produk Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Keterangan :

r_{xy}	=	Nilai korelasi <i>Product Moment Pearson</i>
$\sum X$	=	Jumlah skor item
$\sum Y$	=	Jumlah skor total item
n	=	Jumlah responden

Hasil perhitungan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk kriteria kelayakan adalah sebagai berikut dimana :

1. Jika nilai $r_{xy} >$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{xy} \leq$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan tidak valid

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa pernyataan yang tidak valid pada beberapa indikator yang dilakukan pada pengujian pertama. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengujian instrumen yang kedua untuk mendapatkan pernyataan yang valid dari seluruh indikator.

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Jumlah pernyataan yang terdapat dalam kuesioner uji

coba pertama berjumlah 43 item. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V.21.0 for windows*.

Berikut merupakan hasil pengujian instrumen penelitian pertama dari tiap variabel yaitu variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi pedagogik (X_1) dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji validitas Variabel X_1 (Kompetensi Pedagogik)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Keputusan
1	1	0,025	0,301	Tidak Valid
2	2	0,641	0,301	Valid
3	3	0,367	0,301	Valid
4	4	0,509	0,301	Valid
5	5	0,225	0,301	Tidak Valid
6	6	0,366	0,301	Valid
7	7	0,372	0,301	Valid
8	8	0,026	0,301	Tidak Valid
9	9	0,558	0,301	Valid
10	10	0,554	0,301	Valid
11	11	0,434	0,301	Valid
12	12	0,059	0,301	Tidak Valid
13	13	0,150	0,301	Tidak Valid
14	14	0,106	0,301	Tidak Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 14 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, hanya 8 pernyataan yang

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

dinyatakan valid yaitu item nomor : 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, dan 11. Sedangkan jumlah pernyataan yang tidak valid berjumlah 6 buah yaitu item nomor : 1, 5, 8, 12, 13, dan 14.

Pernyataan yang tidak memenuhi kriteria atau yang tidak valid tersebut kemudian diujikan kembali 30 responden yang berbeda. Peneliti pun memberikan 4 pernyataan tambahan untuk beberapa indikator pada pengujian instrumen kedua sehingga jumlah pernyataan yang diujikan kembali untuk variabel kompetensi pedagogik sebanyak 18 buah. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya pernyataan yang tidak valid dari suatu indikator.

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi kepribadian (X_2) dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji validitas Variabel X_2 (Kompetensi Kepribadian)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel ($n=30, \alpha=5\%$)	Keputusan
15	19	0,406	0,301	Valid
16	20	0,574	0,301	Valid
17	21	0,414	0,301	Valid
18	22	0,579	0,301	Valid
19	23	0,308	0,301	Valid
20	24	0,339	0,301	Valid
21	25	0,757	0,301	Valid
22	26	0,736	0,301	Valid
23	27	0,363	0,301	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 9 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, keseluruhannya dinyatakan valid yaitu item nomor : 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23.

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi profesional (X_3) dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji validitas Variabel X_3 (Kompetensi Profesional)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Keputusan
24	28	0,670	0,301	Valid
25	29	0,650	0,301	Valid
26	30	0,774	0,301	Valid
27	31	0,596	0,301	Valid
28	32	0,452	0,301	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 5 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, keseluruhannya dinyatakan valid yaitu item nomor : 24, 25, 26, 27, dan 28.

Adapun perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi sosial (X_4) dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7
Hasil Uji validitas Variabel X_4 (Kompetensi Sosial)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Keputusan
29	33	0,753	0,301	Valid
30	34	0,791	0,301	Valid
31	35	0,856	0,301	Valid

Sumber: Data diolah

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 3 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, keseluruhannya dinyatakan valid yaitu item nomor : 29, 30, dan 31.

Adapun perhitungan uji validitas untuk variabel motivasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji validitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Keputusan
32	36	0,296	0,301	Tidak Valid
33	37	0,704	0,301	Valid
34	38	0,657	0,301	Valid
35	39	0,730	0,301	Valid
36	40	0,273	0,301	Tidak Valid
37	41	0,444	0,301	Valid
38	42	0,658	0,301	Valid
39	43	0,566	0,301	Valid
40	44	0,726	0,301	Valid
41	45	0,815	0,301	Valid
42	46	0,399	0,301	Valid
43	47	0,739	0,301	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 12 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, hanya 10 pernyataan yang dinyatakan valid yaitu item nomor : 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, dan 43. Sedangkan jumlah pernyataan yang tidak valid berjumlah 2 buah yaitu item nomor : 32 dan 36. Pernyataan yang tidak memenuhi kriteria atau yang tidak valid tersebut diujikan kembali kepada 30 responden yang berbeda. Peneliti pun memberikan 4

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

pernyataan tambahan pada pengujian instrumen kedua sehingga jumlah pernyataan berjumlah 16 buah. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya pernyataan yang tidak valid pada sebuah indikator.

Selanjutnya merupakan hasil pengujian instrumen penelitian kedua dari tiap variabel yaitu variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi pedagogik (X_1) dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9
Hasil Uji validitas Variabel X_1 (Kompetensi Pedagogik)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Keputusan
1	1	0,469	0,276	Valid
2	2	0,657	0,276	Valid
3	3	0,535	0,276	Valid
4	4	0,486	0,276	Valid
5	5	0,642	0,276	Valid
6	6	0,537	0,276	Valid
7	7	0,522	0,276	Valid
8		0,267	0,276	Tidak Valid
9	8	0,704	0,276	Valid
10	9	0,668	0,276	Valid
11		0,219	0,276	Tidak Valid
12	10	0,376	0,276	Valid
13		0,358	0,276	Valid
14	11	0,460	0,276	Valid
15		0,277	0,276	Valid
16		0,141	0,276	Tidak Valid
17	12	0,633	0,276	Valid

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

18	13	0,688	0,276	Valid
----	----	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 18 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, hanya 13 pernyataan yang dinyatakan valid yaitu item nomor : 1,2,3,4,5,6,7,9,10,12,14,17, dan 18. Sedangkan jumlah pernyataan yang tidak valid berjumlah 5 buah yaitu item nomor : 8, 11, 13, 15, dan 16. Pernyataan yang tidak memenuhi kriteria atau yang tidak valid tersebut kemudian dapat dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 13 pernyataan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi kepribadian (X_2) dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10
Hasil Uji validitas Variabel X_2 (Kompetensi Kepribadian)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Keputusan
19	14	0,391	0,276	Valid
20	15	0,492	0,276	Valid
21	16	0,836	0,276	Valid
22	17	0,563	0,276	Valid
23	18	0,523	0,276	Valid
24	19	0,784	0,276	Valid
25	20	0,698	0,276	Valid
26	21	0,842	0,276	Valid
27	22	0,704	0,276	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 9 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, keseluruhannya dinyatakan valid yaitu item nomor : 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, dan 27.

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi profesional (X_3) dapat dilihat pada tabel 3.12 sebagai berikut.

Tabel 3.12
Hasil Uji validitas Variabel X_3 (Kompetensi Profesional)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Keputusan
28	23	0,770	0,276	Valid
39	24	0,724	0,276	Valid
30	25	0,424	0,276	Valid
31	26	0,717	0,276	Valid
32	27	0,526	0,276	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 5 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, keseluruhannya dinyatakan valid yaitu item nomor : 28, 29, 30, 31, dan 32.

Adapun perhitungan uji validitas untuk variabel kompetensi sosial (X_4) dapat dilihat pada tabel 3.13 sebagai berikut.

Tabel 3.13
Hasil Uji validitas Variabel X_4 (Kompetensi Sosial)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Keputusan
33	28	0,725	0,276	Valid
34	29	0,643	0,276	Valid
35	30	0,850	0,276	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 3 pernyataan yang disebarakan kepada 30 responden, keseluruhannya dinyatakan valid yaitu item nomor : 33, 34, dan 35.

Adapun perhitungan uji validitas untuk variabel motivasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 3.14 sebagai berikut.

Tabel 3.14
Hasil Uji validitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

No Item Lama	No Item Baru	Nilai Korelasi (r_{xy})	R tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Keputusan
36		-0,002	0,276	Tidak Valid
37	31	0,992	0,276	Valid
38	32	0,595	0,276	Valid
39	33	0,405	0,276	Valid
40	34	0,672	0,276	Valid
41	35	0,610	0,276	Valid
42		0,257	0,276	Tidak Valid
43	36	0,472	0,276	Valid
44	37	0,661	0,276	Valid
45	38	0,507	0,276	Valid
46	39	0,438	0,276	Valid
47	40	0,690	0,276	Valid
48	41	0,661	0,276	Valid
49	42	0,802	0,276	Valid
50	43	0,538	0,276	Valid
51	44	0,5233	0,276	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 16 pernyataan yang disebarakan kepada 30 responden, hanya 14 pernyataan yang dinyatakan valid yaitu item nomor : 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50,

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

dan 51. Sedangkan jumlah pernyataan yang tidak valid berjumlah 2 buah yaitu item nomor : 36 dan 42. Pernyataan yang tidak memenuhi kriteria atau yang tidak valid tersebut kemudian dapat dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 14 pernyataan.

3.5.2 Reliabilitas

Menurut Arikunto, S (2009:86), “suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan tes.”

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Dalam penelitian kali ini, penulis menghitung uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Arikunto,S (2009:109)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item
- σ_i^2 = Jumlah varians skor tiap item
- σ_t^2 = Varians total

Untuk mencari nilai varians per item digunakan rumus varians sebagai

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Arikunto, S (2009:110)

Keterangan :

- σ^2 = Harga varians tiap butir
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dan setiap item
 $(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N = Jumlah responden

Kemudian untuk mencari nilai varian total maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \left[\frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}{N}$$

Arikunto, S (2009:112)

Keterangan :

- σ_t^2 = Harga varians total
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total responden
 $(\sum Y)^2$ = Jumlah skor total responden
 N = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan reliabel adalah dengan ketentuan :

1. Jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka hasil perhitungan dinyatakan reliabel
2. Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, maka hasil perhitungan dinyatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V.21.0 for windows*.

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

Berdasarkan pengujian instrumen pertama, didapatkan hasil perhitungan reliabilitas variabel kompetensi pedagogik didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,625. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,301 dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Uji reliabilitas pada variabel kompetensi kepribadian didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,702. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,301 dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Uji reliabilitas pada variabel kompetensi profesional didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,746. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,301 dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Uji reliabilitas pada variabel kompetensi sosial didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,823. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,301 dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

Uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,749. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,301 dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Oleh karena itu, seluruh item pernyataan kuesioner pada pengujian instrumen pertama yang disebarkan kepada 30 responden dapat dikategorikan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun pada pengujian instrumen kedua, hasil perhitungan reliabilitas variabel kompetensi pedagogik didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,733. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,276 dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Uji reliabilitas pada variabel kompetensi kepribadian didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,734. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,276 dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Uji reliabilitas pada variabel kompetensi profesional didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,753. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,276

dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Uji reliabilitas pada variabel kompetensi sosial didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,796. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,276 dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,735. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan diperoleh harga r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,276 dengan $\alpha=5\%$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel pada taraf kepercayaan 95%.

Oleh karena itu, seluruh item pernyataan kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden dapat dikategorikan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas data

Data sebelum diolah menggunakan pengujian infarensi parametrik maupun non parametrik harus diuji normalitas. Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Uji normalitas data

dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Priyatno (2009:144) menyatakan bahwa beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menentukan data berdistribusi normal dilihat apabila tersebar mengikuti garis normal. Sebaliknya jika data yang tersebut tidak mengikuti garis normal maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V.21.0 for windows*.

2. Analisis Korelasi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi berganda. Menurut Hasan (2003:270) bahwa :

Korelasi linear berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (variabel Y) dan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_k). Analisis korelasinya menggunakan tiga koefisien korelasi yaitu koefisien determinasi berganda, koefisien korelasi berganda, dan koefisien korelasi parsial.

Dalam perhitungan koefisien korelasi, peneliti menggunakan *software SPSS V.21 for windows*. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan analisis korelasi berganda adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan korelasi ganda antara X_1, X_2, X_3, X_4 , terhadap Y

Dengan rumusan hipotesis statistik :

$H_0 : R = 0$ Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

$H_a : R \neq 0$ Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

- b. Menentukan koefisien korelasi parsial

- 1) Menentukan koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2, X_3, X_4 sebagai konstan dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$r_{y_1} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y}r_{x_3y}r_{x_4y}r_{x_1x_2x_3x_4}}{\sqrt{(1 - r_{x_2y}r_{x_3y}r_{x_4y})^2(1 - r_{x_1x_2x_3x_4}^2)}}$$

Sudjana (2002:385)

- 2) Menentukan koefisien korelasi parsial Y dan X_2 dengan menganggap X_1, X_3, X_4 sebagai konstan dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$r_{y_2} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y}r_{x_3y}r_{x_4y}r_{x_1x_2x_3x_4}}{\sqrt{(1 - r_{x_1y}r_{x_3y}r_{x_4y})^2(1 - r_{x_1x_2x_3x_4}^2)}}$$

Sudjana (2002:385)

- 3) Menentukan koefisien korelasi parsial Y dan X₃ dengan menganggap X₁, X₂, X₄ sebagai konstan dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$r_{y_3} = \frac{rx_3y - rx_1yx_2yx_4y}{\sqrt{(1 - rx_1yx_2yx_4y^2)(1 - rx_1x_2x_3x_4^2)}}$$

Sudjana (2002:385)

- 4) Menentukan koefisien korelasi parsial Y dan X₄ dengan menganggap X₁, X₂, X₃ sebagai konstan dalam bentuk rumus sebagai berikut :

$$r_{y_4} = \frac{rx_4y - rx_1yx_2yx_3y}{\sqrt{(1 - rx_1yx_2yx_3y^2)(1 - rx_1x_2x_3x_4^2)}}$$

Sudjana (2002:385)

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- a) Ho : $r_{y_1} = 0$ Kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa
 Ha : $r_{y_1} > 0$ Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa
- b) Ho : $r_{y_2} = 0$ Kompetensi kepribadian guru tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa
 Ha : $r_{y_2} > 0$ Kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

c) $H_0 : r_{y_3} = 0$ Kompetensi profesional guru tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

$H_a : r_{y_3} > 0$ Kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

d) $H_0 : r_{y_4} = 0$ Kompetensi sosial guru tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

$H_a : r_{y_4} > 0$ Kompetensi sosial guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

Kemudian diuji signifikansi koefisien korelasi parsial dengan rumus :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Sudjana (2002:386)

Dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

c. Menghitung Koefisien Determinasi

Menurut Hasan (2003:274), “koefisien determinasi atau koefisien penentu parsial merupakan penentu antara dua variabel jika variabel lainnya dianggap konstan, pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel.”

Adapun tujuan koefisien determinasi menurut Hasan (2003:274)

adalah:

Lia Anggraeni, 2014

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sman 14 Bandung : Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.ed

Dengan koefisien penentu parsial ini dapat diketahui besarnya sumbangan satu variabel bebas terhadap variasi atau naik turunnya nilai variabel terikat (Y), jika variabel bebas lainnya dianggap konstan. Dari koefisien penentu parsial inilah dapat diketahui faktor yang dominan mempengaruhi variabel terikat (Y).

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Sudjana (2002:386)

Keterangan :

KD = Besarnya pengaruh variabel x terhadap y

$(r)^2$ = Kuadrat koefisien korelasi